



Tolak Pembangunan RDF Milik Pemkot Jogja

Warga Piyungan Berpatokan Kesepakatan 30 Tahun Lalu

BANTUL - Warga Padukuhan Banyak 3, Kalurahan Sitimulyo, Piyungan, Bantul menolak pendirian fasilitas pengolahan sampah Refuse Derived Fuel (RDF) Kota Jogja di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan. Penolakan itu dilatarbelakangi adanya kesepakatan 30 tahun lalu antara Pemda DIJ dengan warga setempat terkait sampah TPA Piyungan yang harus diolah. Tak hanya sekadar ditumpuk.

Dukuh Banyak 3 Lilik Purwoko mengatakan, sebelumnya warga tidak mengetahui mengenai rencana pembangunan pengolahan sampah RDF Kota Jogja di TPA Piyungan. Menurutnya, tidak ada aktivitas pembuangan dan pengolahan lagi TPA Piyungan Zona Transisi A dan B setelah kuotanya penuh. Namun tidak ada sosialisasi, pemberitahuan, dan undangan penutupan TPA Piyungan. "Tahu-tahu ada undangan yang menerangkan ada peletakan batu pertama pengolahan sampah RDF Kota Jogja," katanya saat ditemui di Padukuhan



PENOLAKAN: Warga melakukan unjuk rasa di Kantor Kalurahan Sitimulyo, Piyungan menolak fasilitas pengolahan sampah RDF Kota Jogja di TPA Piyungan, kemarin (7/3). Sebelumnya warga tidak mengetahui mengenai rencana pembangunan tersebut.

Banyak 3, kemarin (7/3). Lantaran baru mengetahui rencana tersebut sejak beberapa hari lalu, warga kaget dan keberatan dengan rencana tersebut. Masyarakat Banyak 3 tidak ada yang tahu dan tidak pernah menerima sosialisasi terkait hal itu. Lilik mengaku, selama ini lindi dari TPA Piyungan mengalir ke area Padukuhan Banyak 3. "Sehingga hal itu berdampak bagi ling-

kungan sekitar," ujarnya. Menurutnya, sejak 2022 warga menginginkan TPA Piyungan ditutup total. Namun tidak ada pergerakan signifikan. "Sekarang keinginan itu belum tercapai dan warga sudah jenuh dengan kondisi yang ada," ucapnya. Namun tiba-tiba ada informasi di kalurahan tersebut akan dibangun pengelolaan sampah RDF oleh Pemerin-

tah Kota (Pemkot) Jogja. Padahal saat ini warga di lokasi tersebut masih merasa terganggu dengan bau sampah di TPA Piyungan. Lurah Sitimulyo Juweni mengaku sebelumnya telah menerima undangan peletakan baru pertama fasilitas pengolahan sampah RDF Kota Jogja. Bersamaan dengan penutupan TPA Piyungan. Namun lantaran ada keperluan

pribadi, ia mengaku tidak hadir dalam kegiatan tersebut. Ia menyampaikan, fasilitas pengolahan sampah RDF itu akan ditempatkan di lokasi yang sama dengan TPA Piyungan. "Yang akan dipakai ya di TPA (Piyungan) itu. Lindi itu akan mengalir di sana, nanti turunnya ke Banyak. Begitu warga Banyak *krungu*, ya pasti keberatan," jelasnya. (tyo/din/rg)

	Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.		Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005